



KELAYAKAN ISI DAN PENYAJIAN BUKU TEKS KOMPETEN BERBAHASA INDONESIA KELAS XI SMA/MA KURIKULUM MERDEKA TERBITAN ERLANGGA

*Feasibility of Contents And Presentation of Competent Indonesian
Language Textbooks Class XI SMA/MA The Merdeka Curriculum
Published Erlangga*

Elisa Dyah Kusuma Damayanti¹⁾, Septina Sulistyaningrum²⁾

¹⁾Universitas Negeri Semarang

E-mail: elisadyahkd1905@students.unnes.ac.id

²⁾Universitas Negeri Semarang

E-mail: septinanazura@mail.unnes.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2024
Disetujui Juni 2024
Dipublikasikan Juni
2024

Abstrak

Buku teks sebagai sumber belajar yang paling banyak digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran serta kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka. Tujuan riset ini untuk menelaah kelayakan isi dan penyajian buku teks “Kompeten Berbahasa Indonesia” kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka penerbit Erlangga berdasarkan standar penilaian dari BSNP. Jenis penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Data yang dikaji, yaitu keseluruhan bab buku teks “Kompeten Berbahasa Indonesia” kelas XI SMA/MA terbitan Erlangga. Data sekunder didapatkan dari hasil wawancara, artikel, dan buku yang relevan. Data diperoleh dengan teknik simak catat dan dokumentasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan teori. Hasil riset kelayakan isi meliputi kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran yang terdiri atas kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi memperoleh persentase sebesar 63,5% (layak), sedangkan penilaian keakuratan materi memperoleh persentase sebesar 76,25% (layak). Kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian memperoleh persentase sebesar 75,00% (layak), penyajian pembelajaran memperoleh persentase sebesar 75,00% (layak), dan kelengkapan penyajian memperoleh persentase sebesar 75,00% (layak). Simpulan dari riset ini ialah keseluruhan isi dan penyajian materi buku teks ini sudah layak dan dijabarkan secara proporsional berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) dan capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka. Buku ini layak digunakan sebagai buku untuk sekolah penggerak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: kelayakan isi, kelayakan penyajian, buku teks, Erlangga

Abstract

Textbooks are one of the most widely used learning resources to improve student quality adjusted to the learning materials and current curriculum, as known as the Merdeka Curriculum. This research aims to analyze the appropriateness of the content and presentation of Competent Indonesia Language textbooks for class XI SMA/MA curriculum published by Erlangga. This research includes qualitative descriptive research. The focus of this research is in accordance with the BSNP assessment standards regarding the appropriateness of the content and presentation of textbooks. The data of this research are all chapters in the Competent Indonesia Language textbooks for class XI SMA/MA published by Erlangga. The primary data source in this research is the Competent Indonesia Language textbooks for class XI SMA/MA class IX published by Erlangga. Secondary data sources in this research are relevant interviews, articles, and books. The data collection techniques are use note-taking and documentation techniques. The validity test of the data using triangulations sources and theory. The results of the research show that the appropriateness of the Competent Indonesia Language textbooks for class XI SMA/MA the Merdeka Curriculum published by Erlangga includes the suitability of the material with the Learning Outcomes in the Merdeka Curriculum which consists of completeness, breadth and depth of the material, obtaining a percentage of 63.5% (feasible) while the assessment of the accuracy of the material obtained a percentage of 76.25% (feasible). The feasible of presentation in the Competent Indonesia Language textbooks for class XI SMA/MA Merdeka Curriculum published by Erlangga as a whole includes presentation techniques getting a percentage of 75.00% (feasible) while learning presentations get a percentage of 75.00% (feasible), as well as completeness of presentation obtained a percentage of 75.00% (feasible). The conclusion of this research is that the overall material contained in these textbooks are appropriate based on the Learning Objectives (LO) and Learning Achievement (LA) in the Merdeka Curriculum. This book is suitable to be used as a book for schools that have implemented the Merdeka Curriculum.

Keywords: *feasibility of content, feasibility of presentation, textbooks, Erlangga*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai satu mata pelajaran wajib bagi pelajar SMA memberikan berbagai manfaat. Manfaat belajar bahasa Indonesia tersebut dapat dirasakan pada masa yang akan datang. Para pelajar beranggapan bahwa tidak perlu mempelajari bahasa Indonesia karena sudah digunakan setiap hari. Bahasa Indonesia bukan sekadar untuk berkomunikasi, tetapi untuk memperdalam pemahaman terkait dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah meliputi guru, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta sumber belajar (Junaedi, 2019). Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan. Sarana dan prasarana yang belum mendukung menjadi faktor pertimbangan guru lebih sering menggunakan buku teks sebagai alternatif sumber belajar (Maulida and Ningtyas, 2023). Pemilihan buku teks harus berkualitas

dan mudah dipahami serta mampu meningkatkan kualitas siswa dari berbagai aspek sehingga kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal (Zanjabila and Rahmawati, 2022). Buku teks yang baik wajib memenuhi beberapa aspek, yakni aspek isi, kebahasaan, penyajian materi, dan kegrafikaan (Permendikbud, 2016). Berkenaan dengan beberapa aspek dalam buku teks maka guru harus selektif dalam memilih buku teks yang layak digunakan dan sesuai dengan materi pembelajaran serta kurikulum yang berlaku.

Kurikulum merupakan komponen terpenting dalam sistem pendidikan dan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada seluruh tingkat pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran (Setiyadi, Revyta and Fadhillah, 2020). Kurikulum di Indonesia selalu berubah-ubah guna mempersiapkan para siswa agar dapat menghadapi perkembangan zaman. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan yang dianggap lebih fleksibel karena tenaga pendidik, siswa, dan sekolah lebih bebas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif (Lestari, Asbari and Yani, 2023). Penerapan Kurikulum Merdeka tentunya harus dipersiapkan secara matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh siswa sehingga guru harus dapat memahami tentang Kurikulum Merdeka dan menerapkan kurikulum tersebut. Peralihan kurikulum pendidikan, yaitu kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka menyebabkan kesulitan yang dialami beberapa pihak, mulai dari pengajar hingga siswa. Perubahan kurikulum pada saat ini berdampak langsung pada isi maupun materi pembelajaran dan penyajian pada buku teks. Isi maupun materi ajar dan penyajian di dalam buku teks harus disesuaikan dengan kurikulum baru.

Buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* untuk kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga memuat nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan dalam berbagai kegiatan dan praproyek. Berdasarkan aspek kelayakan bahasa, penggunaan bahasa dalam buku teks ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan alur berpikir siswa dan menggunakan bahasa yang komunikatif dan informatif. Sejalan dengan aspek kelayakan kegrafikaan, ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku (penggunaan huruf dan ukuran huruf, pemberian warna yang harmonis, dan ilustrasi pendukung) sudah sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa sehingga dapat memperjelas materi yang disajikan.

Riset terkait dengan analisis buku teks sudah banyak ditemukan. Akan tetapi, untuk analisis buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka belum banyak ditemukan karena kurikulum tersebut masih baru ditetapkan untuk digunakan dalam bidang pendidikan. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain Aini *et al.* (2019) mengkaji kualitas isi buku teks *Cerdas Berbahasa*

Indonesia untuk SMA Kurikulum 2013 kelas XI terbitan Erlangga, Marabi *et al.* (2019) dan Rihanah and Irma (2022) menganalisis kelayakan isi dan bahasa pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 di SMA, Br Ginting, Argiandini and Suwandi (2023) mengkaji kualitas buku teks kelas X *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud, dan Nurindri (2023) menganalisis kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud.

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* untuk kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga dari aspek kelayakan isi dan penyajian. Buku tersebut merujuk pada Kurikulum Merdeka yang berarti penerbitan buku dengan kurikulum baru masih jarang diterbitkan sehingga perlu diketahui kelayakan isi dan penyajian dari buku tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menjabarkan objek penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya (Saparwadi and Hanisari, 2022). Penelitian kualitatif bertujuan memahami kondisi dari suatu situasi dengan mengarah pada pendeskripsian mengenai kondisi dari situasi yang alami (*natural setting*) tersebut sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dan dijabarkan berwujud kata-kata atau kalimat secara detail (Fadli, 2021). Instrumen penelitian ini berupa tabel kesesuaian isi dan penyajian berdasarkan standar penilaian buku teks dari BSNP. Sumber data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata atau tindakan, sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen. Sejalan dengan hal tersebut, sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* kelas XI SMA/MA kelas XI terbitan Erlangga yang disusun oleh Tim Edukatif, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari wawancara, artikel, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan objek penelitian ini adalah teknik simak catat dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif. Prosedur analisis data dalam penelitian ini, yaitu (1) reduksi data, membaca keseluruhan isi buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia kelas XI SMA/MA* Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga kemudian menandai data dengan dicatat pada lembaran kertas, (2) penyajian data, informasi yang diperoleh disusun sesuai dengan instrumen penelitian berupa tabel analisis terkait dengan kesesuaian isi dan penyajian berdasarkan standar penilaian buku teks dari BSNP, dan (3) verifikasi data,

menyimpulkan hasil analisis data dalam bentuk kata-kata guna mendeskripsikan fakta-fakta secara teliti, lengkap, dan detail.

Hasil analisis data harus diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data terhadap penelitian ini diperoleh dengan triangulasi sumber dan teori. Informasi yang diperoleh dari data primer dibandingkan dengan informasi dari data sekunder, yaitu informan berupa hasil wawancara guru dan beberapa artikel penelitian sebelumnya yang relevan. Triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kelayakan isi dan penyajian guna mengetahui kesesuaian materi dengan Kurikulum Merdeka, keakuratan materi, teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian berdasarkan standar nasional dari BSNP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku *Kompeten Berbahasa Indonesia* untuk kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka ini disusun sesuai dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Struktur buku ini memuat materi antara lain bab 1: teks argumentasi; bab 2: teks persuasi; bab 3: teks berita; bab 4: teks cerita pendek; bab 5: teks resensi; bab 6: teks puisi; bab 7: teks drama; dan bab 8: karya ilmiah. Siswa akan menemukan gambar sebagai penanda materi yang akan dipelajari. Buku ini terdiri atas 280 halaman dengan ukuran 17,50 cm x 25 cm.

Penelitian ini mengkaji kelayakan isi dan penyajian buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga yang di dalamnya mencakup materi semester 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu instrumen penilaian kelayakan isi dan instrumen penilaian kelayakan penyajian buku teks dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

1. Kelayakan Isi Buku Teks Kompeten Berbahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka Terbitan Erlangga

Tabel 1 Hasil Penilaian Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Total Skor Bab 1—8
A. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka	1. Kelengkapan materi	20/32 x 100% = 62,5 % (Layak)
	2. Keluasan materi	20/32 x 100% = 62,5 % (Layak)
	3. Kedalaman materi	21/32 x 100% = 65,625% (Layak)
B. Keakuratan materi	1. Konsep dan definisi	22/32 x 100% = 68,75% (Layak)

2. Prinsip	$19/32 \times 100\% = 59,375\%$ (Cukup Layak)
3. Prosedur	$17/32 \times 100\% = 53,125\%$ (Cukup Layak)
4. Fakta, contoh, dan ilustrasi	$32/32 \times 100\% = 100\%$ (Sangat Layak)
5. Soal	$32/32 \times 100\% = 100\%$ (Sangat Layak)

Kelayakan isi dinilai berdasarkan dua subkomponen, yaitu kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dan keakuratan materi. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata dari indikator kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka sebesar 63,5% (layak) dan keakuratan materi sebesar 76,25% (layak).

a. Kesesuaian Materi dengan CP pada Kurikulum Merdeka

Buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* terdapat delapan bab materi sesuai capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang memuat empat elemen keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pemerolehan persentase sebesar 62,5% pada indikator kelengkapan materi karena terdapat beberapa pembelajaran yang telah memuat materi dengan objek langsung berupa foto, gambar, dan ilustrasi serta menghubungkan dengan permasalahan kontekstual sehingga mudah dipahami oleh siswa. Soal-soal latihan yang disajikan pada setiap bab juga sudah sesuai dengan materi yang disajikan sehingga dapat melatih pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari. Pemerolehan persentase sebesar 62,5% pada indikator keluasan materi dan pemerolehan persentase sebesar 76,25% pada indikator kedalaman materi karena terdapat beberapa pembelajaran yang memuat materi sesuai dengan CP dan TP.

Kelengkapan materi yang layak terdapat pada bab 1, 2, 4, 5, 7, dan 8, sedangkan kelengkapan materi yang kurang layak terdapat pada bab 3 dan 6. Keluasan materi yang layak terdapat pada bab 1, 2, 4, 5, dan 8, sedangkan keluasan materi yang kurang layak terdapat pada bab 3, 6, dan 7. Kedalaman materi yang layak terdapat pada bab 3, 4, 5, 7, dan 8, sedangkan kedalaman materi yang kurang layak terdapat pada bab 1, 2, dan 6. Keakuratan materi yang layak terdapat pada bab 1, 2, 4, 5, 7, dan 8, sedangkan keakuratan materi yang kurang layak terdapat pada bab 3 dan 6. Penilaian tersebut melalui analisis secara mendalam dan terdapat berbagai hal yang dipertimbangkan sehingga memperoleh nilai tersebut.

Pemerolehan nilai kurang baik pada bab 1 karena masih terdapat materi yang belum dijabarkan sesuai dengan capaian pembelajaran seperti belum disertai materi terkait

dengan kaidah kebahasaan teks argumentasi dan belum terdapat penjelasan secara rinci terkait langkah-langkah menginterpretasi dan mengevaluasi gagasan pada teks argumentasi. Pemerolehan nilai kurang baik pada bab 2 karena masih terdapat materi yang belum dijabarkan, yaitu belum disertai dengan langkah-langkah menyajikan gagasan dalam bentuk teks persuasi dan mengalihwahkan teks persuasi menjadi bentuk poster. Pemerolehan nilai kurang baik pada bab 3 karena masih banyak materi yang belum dijabarkan seperti tidak terdapat kaidah kebahasaan, struktur, jenis-jenis, dan langkah-langkah menulis teks berita. Pemerolehan skor kurang baik pada bab 4 karena masih terdapat materi yang belum dijabarkan seperti tidak terdapat struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek. Pemerolehan skor kurang baik pada bab 5 karena masih banyak materi yang belum dijabarkan seperti belum terdapat definisi, kaidah kebahasaan, langkah-langkah membuat resensi yang baik, cara menulis resensi berdasarkan urutan unsur-unsurnya, dan cara mengkreasikan teks resensi menjadi artikel populer. Pemerolehan skor kurang baik pada bab 6 karena masih banyak materi yang belum dijabarkan seperti tidak terdapat struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menulis puisi. Pemerolehan nilai kurang baik pada bab 7 karena masih banyak materi yang belum dijabarkan seperti tidak terdapat struktur, kaidah kebahasaan, unsur intrinsik drama, dan langkah-langkah menyajikan teks drama secara lisan. Pemerolehan nilai kurang baik pada bab 8 karena banyak materi yang belum dijabarkan seperti tidak terdapat kaidah kebahasaan karya ilmiah, langkah-langkah menyajikan gagasan secara lisan melalui karya ilmiah, dan cara menulis gagasan pada karya ilmiah dalam bentuk teks informal.

b. Keakuratan Materi

Pemberian persentase keakuratan materi sebesar 76,25% (layak). Konsep dan definisi memperoleh skor 68,75 (layak) karena masih terdapat beberapa konsep yang belum didefinisikan secara rinci. Prinsip memperoleh skor sebesar 59,375 (layak), prosedur sebesar 53,125% (layak). Selain itu, kesesuaian fakta, contoh dan ilustrasi sebesar 100% karena contoh dan ilustrasi yang disajikan dalam setiap bab sudah sesuai dan disertai dengan fakta-fakta secara akurat dan tepat. Kesesuaian soal sebesar 100% karena soal-soal yang disajikan sudah sesuai dengan setiap materi sehingga dapat melatih pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari.

Pemerolehan persentase sebesar 62,5% pada indikator kelengkapan materi karena terdapat beberapa pembelajaran yang telah memuat materi dengan objek langsung berupa foto, gambar, dan ilustrasi serta menghubungkan dengan permasalahan kontekstual sehingga mudah dipahami oleh siswa. Soal-soal latihan yang disajikan pada setiap bab juga sudah sesuai dengan materi yang disajikan sehingga dapat melatih pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, kelayakan isi

buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* terbitan Erlangga dalam hal kelengkapan materi masih sesuai dengan indikator buku yang layak untuk mendukung capaian pembelajaran.

Pemerolehan persentase sebesar 62,5% pada indikator keluasan materi dan pemerolehan persentase sebesar 76,25% pada indikator kedalaman materi disebabkan karena terdapat beberapa pembelajaran yang memuat materi sesuai dengan CP dan TP. Pemberian skor baik pada bab 1 karena telah terdapat materi terkait definisi, ciri-ciri, struktur, jenis-jenis, hingga tahapan penulisan teks argumentasi yang terdiri atas prapenulisan, penulisan draf, hingga tahapan menyunting. Pemberian skor baik pada bab 2 karena telah terdapat materi terkait definisi, ciri kebahasaan, gagasan pokok dan kalimat penjelas, kalimat fakta dan opini dalam teks persuasi, dan penjabaran terkait mengalihwahkan teks persuasi menjadi bentuk poster yang meliputi penjelasan terkait poster, ciri-ciri poster, dan jenis serta contoh poster. Pemberian skor baik pada bab 3 karena telah terdapat materi terkait definisi dan struktur berita. Pemberian skor baik pada bab 4 karena telah terdapat materi terkait definisi, nilai-nilai, unsur-unsur pembangun, jenis-jenis, hingga langkah-langkah menulis cerita pendek. Pemberian skor baik pada bab 5 karena telah terdapat materi terkait tujuan teks resensi, struktur teks resensi, langkah-langkah membuat resensi yang baik, cara menulis resensi berdasarkan urutan unsur-unsurnya, dan cara mengkreasikan teks resensi menjadi artikel populer. Pemberian skor baik pada bab 6 karena telah terdapat materi terkait definisi, unsur-unsur puisi, penyajian gagasan dalam puisi yang meliputi monolog, dialog, dan gelar wicara. Pemberian skor baik pada bab 7 karena telah terdapat materi terkait definisi, unsur-unsur intrinsik drama, kemampuan yang harus dimiliki aktor dalam penyajian gagasan dalam drama, dan langkah-langkah menulis teks drama. Pemberian skor baik pada bab 8 karena telah terdapat materi terkait definisi, struktur, ciri-ciri, cara menyajikan gagasan secara lisan melalui karya ilmiah dalam bentuk teks informasional.

2. Kelayakan Penyajian Buku Teks Kompeten Berbahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka Terbitan Erlangga

Tabel 2 Hasil Penilaian Kelayakan Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Total Skor Bab 1—8
A. Teknik Penyajian	1. Sistematis pembelajaran	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
	2. Keruntutan penyajian	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
	3. Keseimbangan antarbab	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
B. Penyajian	1. Berpusat pada siswa	$24/32 \times 100\% = 75\%$

Pembelajaran		(Layak)
	2. Mengembangkan keterampilan proses	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
	3. Memperhatikan aspek keselamatan kerja	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
C. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
	2. Isi	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)
	3. Penutup	$24/32 \times 100\% = 75\%$ (Layak)

Kelayakan penyajian buku teks dianalisis berdasarkan tiga subkomponen yang terdiri atas teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan data yang dideskripsikan diperoleh hasil dari teknik penyajian sebesar 75%, penyajian pembelajaran sebesar 75%, dan kelengkapan penyajian sebesar 75%. Secara keseluruhan, aspek kelayakan penyajian buku ini memperoleh persentase 75% (sangat layak).

a. Teknik Penyajian

Buku teks ini layak secara penyajian karena materi yang disajikan disusun dari yang sederhana ke kompleks sehingga mudah dipahami oleh siswa. Uraian substansi materi antarsubbab dalam bab disajikan secara proporsional dengan memperhatikan CP yang akan dicapai. Buku yang layak secara penyajian adalah buku yang dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, keterkaitan dan keterpaduan antarbab serta antarsubbab, terdapat permasalahan kontekstual sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

b. Penyajian Pembelajaran

Penyajian materi ajar yang bersifat interaktif dan partisipatif dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran karena disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir dan psikomotorik siswa, memotivasi siswa agar belajar secara mandiri, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis.

c. Kelengkapan Penyajian

Bagian buku teks ini terdapat pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan dalam buku ini memuat kata pengantar, tentang buku, Capaian Pembelajaran (CP) fase F, dan Profil Pelajar Pancasila. Isi buku ini disertai dengan gambar, ilustrasi, tabel, sumber acuan, soal-soal latihan yang bervariasi, dan rangkuman pada setiap bab. Penutup dalam buku ini memuat informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga secara keseluruhan meliputi kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang terdiri atas 1) kelengkapan materi, 2) keluasan materi, dan 3) kedalaman materi memperoleh persentase sebesar 63,5% (layak) sedangkan penilaian keakuratan materi yang terdiri atas 1) konsep dan definisi, 2) prinsip, 3) prosedur, 4) fakta, contoh, serta ilustrasi, dan 5) soal memperoleh persentase sebesar 76,25% (layak). Materi keseluruhan yang terdapat dalam buku teks ini sudah layak berdasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Capaian Pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka. Buku ini layak digunakan sebagai buku untuk sekolah penggerak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Soal-soal yang terdapat di dalam buku ini dapat membantu siswa kelas XI untuk melatih pemahaman siswa dan meningkatkan kompetensi siswa terkait pembelajaran.

Kelayakan penyajian pada buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* kelas XI SMA/MA Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga secara keseluruhan meliputi teknik penyajian yang terdiri atas 1) sistematika penyajian, 2) keruntutan penyajian, dan 3) keseimbangan antarbab memperoleh persentase sebesar 75,00% (layak) sedangkan penyajian pembelajaran yang terdiri atas 1) berpusat pada siswa, 2) mengembangkan keterampilan proses, 3) dan memperhatikan aspek keselamatan kerja memperoleh persentase sebesar 75,00% (layak), serta kelengkapan penyajian yang terdiri atas 1) pendahuluan, 2) isi, dan 3) penutup memperoleh persentase sebesar 75,00% (layak). Materi yang disajikan pada buku teks ini sudah sesuai dengan uraian substansi materi antarsubbab yang dijabarkan secara proporsional dengan memperhatikan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran. Materi yang diuraikan disusun dari yang sederhana ke kompleks sehingga mudah dipahami oleh siswa. Bagian buku teks ini terdapat pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan dalam buku ini memuat kata pengantar, tentang buku, Capaian Pembelajaran (CP) fase F, dan Profil Pelajar Pancasila. Isi buku ini disertai dengan gambar, ilustrasi, tabel, sumber acuan, soal-soal latihan yang bervariasi, dan rangkuman pada setiap bab. Penutup dalam buku ini memuat informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan 1) guru dapat mempersiapkan dan memeriksa hal-hal yang diperlukan saat pembelajaran terutama materi ajar untuk mengantisipasi adanya kesalahan materi atau kekurangan yang terdapat pada buku teks yang digunakan sebagai

sumber belajar, 2) siswa dapat membandingkan buku teks bahasa Indonesia yang digunakan untuk belajar, 3) penerbit dapat mengevaluasi dan memeriksa lebih teliti terkait kualitas buku teks yang diterbitkan, dan 4) peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah aspek bahasa dan kegrafikaan sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang baru dan meningkatkan kualitas buku teks yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. *et al.* 2019. "Analisis Kualitas Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Terbitan Erlangga". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9 (1), 1–12.
- Br Ginting, D. O., Argiandini, S. R. and Suwandi, S. 2023. "Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar". *Kode : Jurnal Bahasa*, 12 (1), 107–120. doi: 10.24114/kjb.v12i1.44399.
- Fadli, M. R. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Humanika*, 21(1), 33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Junaedi, I. 2019. "Proses Pembelajaran yang Efektif". *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3 (2), 19–25.
- Lestari, D., Asbari, M. and Yani, E. E. 2023. "Kurikulum Merdeka : Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan". *JISMA : Journal of Information System and Management*, 02 (05), 85–88.
- Marabi, P. *et al.* 2019. "Content Analysis of Elementary School Textbooks based on Emotion Regulation Components: A Qualitative Study in Iran". *Social Determinants of Health*, 5 (2), 108–116.
- Maulida, S. Z. and Ningtyas, T. 2023. "Keterbacaan Teks Berita di Kompas.com sebagai Alternatif Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (*Readability of News Texts on Kompas.com as an Alternative Teaching Material for Indonesian Language Subjects*)". *Indonesian Language Education and Literature*, 9 (1), 208. doi: 10.24235/ileal.v9i1.13189.
- Nurindri, S. D. 2023. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan KEMENDIKBUD*. Skripsi. UIN Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.
- Rihanah, A. and Irma, C. N. 2022. "Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bahasa

Indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog". *Hasta Wiyata*, 5 (1), 32–42. doi: 10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.01.03.

Saparwadi, S. and Hanisari, N. 2022. "Upaya Pemberdayaan Santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Majmuk Nw Jurang Jaler Melalui Mini Market Al-Majmuk Nw Jurang Jaler, Lombok Tengah". *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 384–394. Available at: <https://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/view/155%0Ahttps://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/download/155/149>.

Setiyadi, B., Revyta, R. and Fadhilah, A. 2020. "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum". *Khazanah Pendidikan*, 14 (1), 173–184. doi: 10.30595/jkp.v14i1.8473.

Zanjabila, A. and Rahmawati, L. E. 2022. "Ketersediaan Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gondangrejo". *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (3), 201–211. doi: 10.37329/cetta.v5i3.1520.